Pernah dengar, Home is the safest place?

Mungkin iya bagi sebagian orang, tetapi bagi sebagian orang lainnya itu tidak.

Well, bukan karena mereka suka tinggal diluar, tetapi ada sebuah fakta yang membuat "rumah" itu tidak lagi "rumah". Mereka salah? Tidak sama sekali. Mereka hanya ingin menenangkan jiwa, raga dan rohani mereka sendiri kok. Beri saja ruang dan waktu untuk bernafas.

Fakta yang sulit diterima

Trauma, kepahitan, luka batin, stress dan berbagai hal harus dirasakan. Kenyataan bahwa itu faktanya sangat sulit untuk diterima. Pikiran dan hati sering sekali

bertolak belakang. Fakta berkata A, hati berkata B, pikiran berkata C. Pilih yang mana? Semuanya pun bingung. Waktu dan ruang pun berperan aktif. Hingga akhirnya muncul sebuah keputusan.

**A little step but huge impact,
Forgiving.**

Sebuah proses yang tidak mudah dan tidak cepat karena mungkin membutuhkan beberapa hari atau minggu atau bulan atau tahun atau belasan hingga puluhan tahun. Ego dan hati ini terus bertengkar, hingga akhirnya ego pun dihempaskan. Suatu keputusan yang sulit tetapi ternyata dampaknya kembali ke dalam. Matahari, Sang Penerang pun perlahan - lahan terlihat.

Jadi,

Aku memohon maaf (nama), karena

.....

Maafkan aku (nama), karena

.....

Terima kasih (nama), karena

....

Aku sayang kamu (nama), karena

....

Slide sebelum ini bisa dibaca sesaat
sebelum tidur.

Semoga membantu :)

Forgiving is Pain - Negeri Pembelajar

12.02.21

**Salam,
Warga Pembelajaran.**